BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan sebagai entitas bisnis yang berorientasi pada keuntungan, yang bertujuan untuk mensejahterakan seluruh anggota organisasi dan memberikan peluang bisnis bagi pemegang saham. Untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan menarik investor, perusahaan perlu memperharikan kualitas bisnis yang dijalakan, salah satu caranya adalah dengan menstabikan harga saham. Pada saat ini, dapat terlihat di pasar modal yang mencerminkan terjadinya fluktuasi harga saham dari setiap perusahaan yang mana ini merupakan suatu fenomena yang terjadi karena beberapa faktor yang menyebabkan naik turunnya harga saham.[2] Pada saat pandemi *Covid-19* harga saham pada berbagai perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal cenderung menurun yang mengakibatkan banyak investor menjual sahamnya karena takut mengalami kerugian besar.

Investasi saham ini merupakan salah satu jenis investasi yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya. Sebelum memutuskan untuk menanamkan modal atau membeli saham suatu perusahaan, seorang investor harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham tersebut. Berbagai informasi penting yang relevan perlu diperhatikan, seperti kondisi ekonomi, kinerja perusahaan, dan tren

[2] Randika Saputra, Masril, dan Safrizal, "Pengaruh Keputusan Ivestasi, Kepuasa Pedanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022", *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviuha*l, Volume 1, No. 2, (2023), hlm. 154.

pasar. Dalam proses analisis dan pemilihan saham, investor memerlukan akses pada data yang akurat dan terperinci, yang umumnya disediakan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup informasi penting seperti profitabilitas, aset, dan liabilitas perusahaan, yang menjadi landasan utama untuk memahami kondisi dan prospek perusahaan dalam jangka panjang. Informasi ini sangat diperlukan agar investor dapat membuat keputusan yang bijaksana dan meminimalkan risiko investasi.[3] Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan terhadap pihak internal maupun eksternal terkait performa perusahaan selama periode tertentu. Melalui laporan ini, pemilik modal dapat melakukan evaluasi terhadap saham perusahaan berdasarkan data keuangan yang disajikan. Namun, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan belum sepenuhnya optimal untuk pengambilan keputusan sampai dilakukan analisis tambahan, seperti analisis rasio keuangan. Analisis ini melibatkan perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai kondisi finansial perusahaan[4]

Teori sinyal dipilih karena kemampuannya menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mengatasi asimetri informasi, yaitu situasi di mana manajemen memiliki informasi lebih dibandingkan dengan investor. Dalam konteks keuangan, keputusan seperti dividen, struktur modal, dan investasi sering dianggap sebagai

[3] Wendy Cahyono dan Sutrisno, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, DER, PBV, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)", *Peran Perbankan Syariah Dalam Penguatan Kapasitas UMKM Menuju Kemandirian Ekonomi Nasional,* (2013), hal.265.

[4] Putu Dina Aristya Dewi dan Suaryana, "Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham", *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 4, No. 1, (2013), hlm. 216-217.

sinyal yang mencerminkan kualitas atau prospek perusahaan. Teori ini relevan untuk memahami bagaimana tindakan perusahaan dapat memengaruhi keputusan investasi dan penilaian pasar. Selain itu, teori sinyal juga berguna untuk menjelaskan mekanisme komunikasi antara perusahaan dan pasar dalam mengurangi ketidakpastian. Investor menggunakan sinyal untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan, membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Bagi perusahaan, teori ini menjadi dasar untuk merancang kebijakan yang dapat memberikan sinyal positif, seperti meningkatkan kepercayaan investor atau menarik minat pemegang saham baru.

Harga saham ini mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, jika harga saham tinggi, kreditur dan investor yakin bahwa dana yang mereka pinjamkan akan dapat dikembalikan. Sebaliknya, jika harga saham rendah, kepercayaan kreditur dan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman menurun. Penelitian ini akan membahas rasio yang menjadi pengaruhi dari harga saham, termasuk *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), *dan Price Earning Ratio* (PER)

Faktor pertama mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER). Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara utang perusahaan dan ekuitasnya, yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mengandalkan utang untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya. Jika nilai DER tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dari pada ekuitas, yang dapat meningkatkan risiko keuangan. Sebaliknya, DER yang lebih rendah menunjukkan perusahaan lebih mengandalkan ekuitas, yang bisa

mengindikasikan struktur keuangan yang lebih stabil.[5] Untuk itu perusahaan harus memiliki DER dibawah 0,5. Namun, jika DER meningkat, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memburuk karena pendanaan yang lebih banyak berasal dari utang[6]

Faktor kedua mengenai *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah sebuah rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga pasar dari suatu saham saat ini diperdagangkan di atas atau di bawah nilai bukunya. Dengan kata lain, rasio ini membantu investor menentukan apakah suatu saham itu *overvalued,* yaitu dihargai lebih tinggi dari nilai yang sebenarnya, atau *undervalued,* yang berarti harganya lebih rendah dibandingkan nilai intrinsiknya. Ketika rasio PBV suatu perusahaan meningkat, ini menunjukkan bahwa investor memberikan penilaian yang lebih positif terhadap perusahaan tersebut, terutama jika dibandingkan dengan jumlah dana yang telah diinvestasikan. Kenaikan dalam rasio ini biasanya berimbas pada peningkatan harga saham perusahaan itu sendiri.

Sebaliknya, jika nilai PBV semakin kecil, hal ini mengindikasikan bahwa harga saham menjadi lebih terjangkau atau murah. Rasio PBV yang rendah sering kali menunjukkan bahwa saham tersebut berharga lebih rendah *(underpriced)* dibandingkan dengan saham lain yang memiliki karakteristik serupa. Oleh karena itu, ketika memilih saham, penting untuk mempertimbangkan nilai rasio PBV;

---

[5] I Wayan Susrama, *"Memahami Dasar-dasar Manajemen Keuangan untuk Mengelola Keuangan Dengan Lebih Efektif",* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024), hal. 35-36

[6] Abieta Fahlevi dan Mohamad Rafki Nazar, "Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" *Jural Ilmiah MEA*, Volume 7 No. 2, (2023), hlm. 702-703

dalam hal ini, disarankan untuk memilih saham dengan rasio PBV yang rendah, karena dapat menawarkan peluang investasi yang lebih baik dengan potensi keuntungan yang lebih besar di masa depan.[7]

Faktor ketiga mengenai *Price Earning Ratio* (PER). PER adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham suatu perusahaan dengan *Earning Per Share* (EPS) yang dihasilkan. Rasio ini berfungsi sebagai alat untuk memperkirakan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan. Dengan menggunakan PER, investor dapat memperoleh gambaran tentang potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi mereka.

Investor umumnya akan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan perusahaan saat mengevaluasi PER. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki PER yang juga tinggi, mencerminkan harapan pasar akan kinerja yang baik. Sebaliknya, perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah biasanya akan memiliki PER yang lebih rendah. Selain itu, PER juga dapat dipahami sebagai variabel yang mencerminkan psikologi pasar, termasuk ekspektasi dan persepsi investor terhadap suatu saham. Dengan demikian, PER tidak hanya berfungsi sebagai indicator kinerja keuangan, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana pasar memandang nilai dan potensi masa depan dari perusahaan tersebut.[8]

---

[7] Wendy Cahyono dan Sutrisno, *"Pengaruh Rasio Profitabilitas….."*, hal. 265

[8] Yogi Ginanjar, Feby Astrici Kesaulya, Pipin Sukandi, "Analisis Harga Saham Melalui *Earning Per Share, Price Earning Ratio* dan *Price Book Value*", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, Volume 4, Nomor 2, (2023), hal. 165

PT Indofood Sukses Makmur Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena perannya sebagai salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini memiliki daya saing yang kuat dalam industri barang konsumsi, dengan produk-produk yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari, seperti mi instan, minyak goreng, dan bumbu masak. Kinerja sahamnya yang stabil dan prospek pertumbuhan yang positif menjadikan PT Indofood sebagai subjek menarik untuk dianalisis dalam konteks manajemen keuangan dan investasi.

Berikut ini merupakan data keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2023 mengenai harga saham, kebijakan hutang, kebijakan dividen dan kepuasan investasi menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel Grafik 1.1

Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023

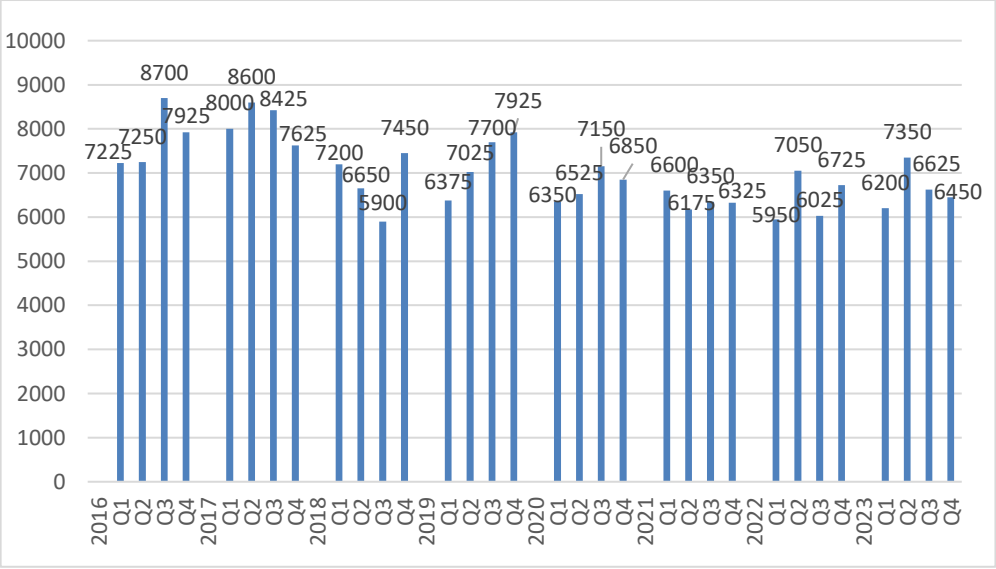

Sumber Data: Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023.

Berdasarkan grafik 1.1 diketahui bahwa harga saham mengalami fluktuasi pada setiap tahunya. Pada tahun 2016 harga saham tertinggi sebesar 8.700. Sedangkan pada tahun 2018 harga saham mengalami penurunan sebesar 5,900 pada kuartal ke tiga. Pada periode enam bulan pertama tahun 2018 mengalami penurunan margin laba bersih menjadi 5,4% dari 6,3% pada tahun sebelumnya dan keuntungan inti turun 11,1% menjadi Rp. 1,98 triliun dari Rp. 2,23 triliun (www.cbcidoesia.com). Akan tetapi dari hasil yang telah didapatkan selama enam tahun diketahui bahwa harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. masih terbilang stabil, maka cocok untuk investasi jangka panjang karena masih tergolong kategori aman

Tabel Grafik 1.2

***Debt To Equity Ratio* (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**
Periode 2016-2024

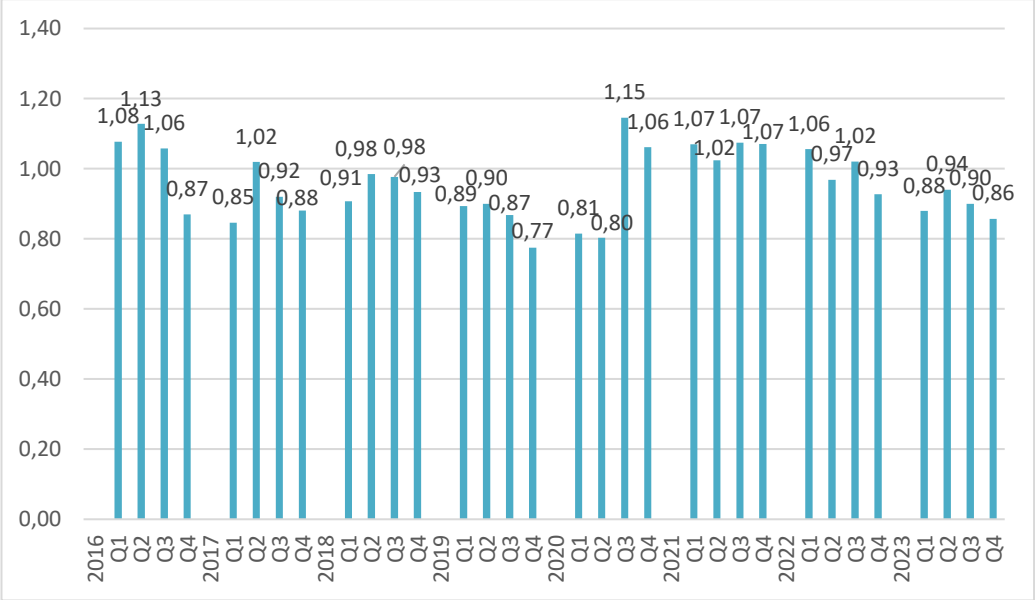

Sumber Data: Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023.

Berdasarkan grafik 1.2 Dept To Equity Ratio (DER) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari data diatas diketahui nilia DER tertinggi berada di tahun 2020 pada kuartal ke tiga yaitu sebesar 1,15 yang artinya total utang pada PT. Indofood mengalami kenaikan dan penurunan pada margin keuntungan bersih. Sedangkan DER terendah berada pada tahun 2019 sebesar 0,77.

Tabel Grafik 1.3

***Price to Book Value* (PBV) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023**

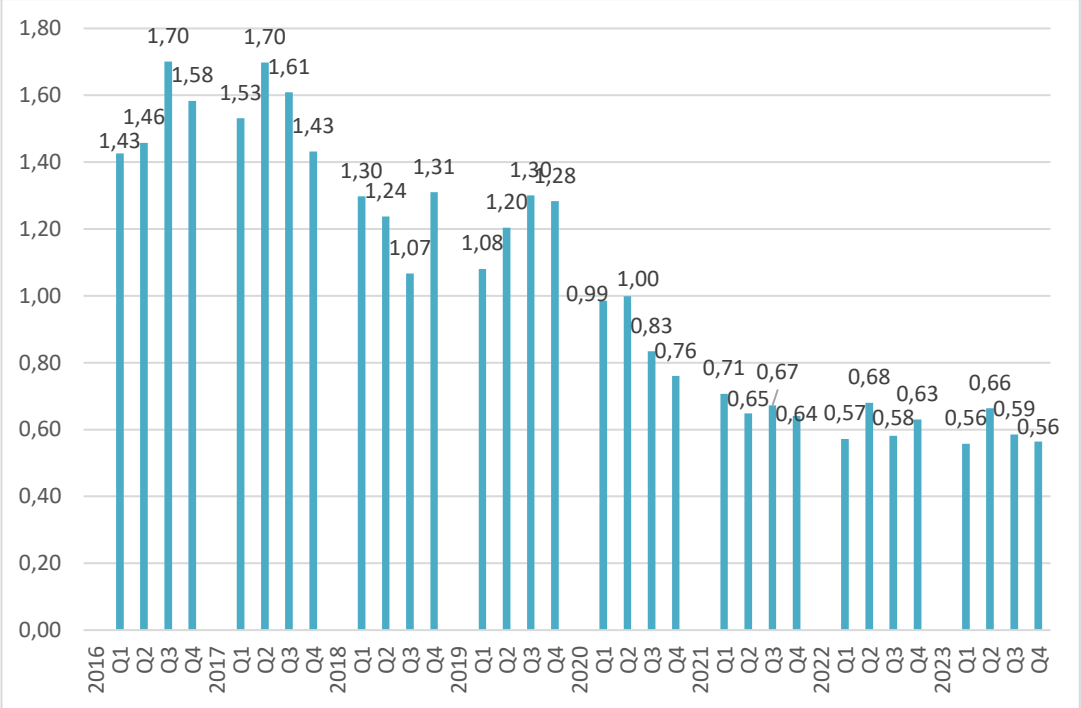

Sumber Data: Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023.

Berdasarkan grafik 1.3 *Price to Book Value* (PBV) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari data diatas diketahui nilai PBV tertinggi berada di tahun 2016 pada kuartal ke tiga dan tahun 2017 pada kuartal kedua yaitu sebesar 1,70 yang

artinya pada kuartal tersebut nilai PBV yang berada diatas 1 dianggap memiliki harga saham yag mahal karena harga saham melebihi nilai buku perusahaan PT. Indofood. Sedangkan PBV terendah berada pada tahun 2023 sebesar 0,56.

Tabel Grafik 1.4

***Price Earning Ratio* (PER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023**

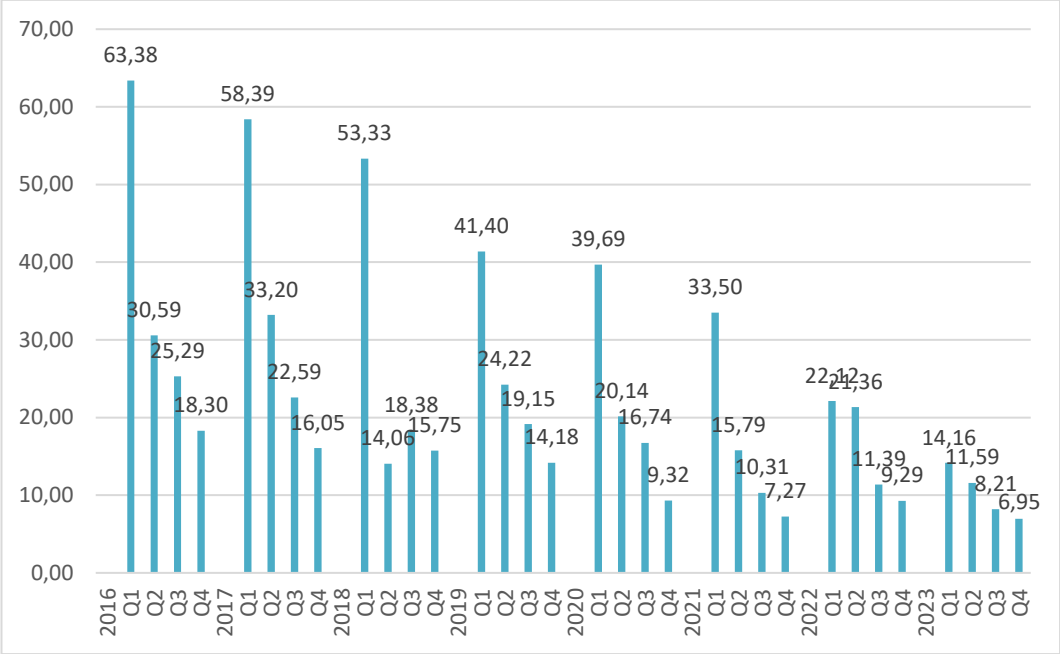

Sumber Data: Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023.

Berdasarkan grafik 1.4 diketahui bahwa *price earnig ratio* (PER) mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Nilai *price earning ratio* (PER) tertinggi sebesar 63,38 pada tahun 2016. Sedangkan nilai *price earig ratio* (PER) terendah pada tahun 2023, sebesar 6,95. Dari data diatas meujukka bahwa per pada setiap tahuya megalami flutuasi dimaa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki PER yang juga tinggi sehigga mencerminkan harapan

pasar akan kinerja yang baik. Sebaliknya, perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah biasanya akan memiliki PER yang lebih rendah

Data-data tersebut menjelaskan bahwa secara umum pada periode 2018 – 2023 harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk cenderung fluktuatif dikarenakan berbagai faktor baik secara internal maupun secara eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasionalnya sehingga berdampak pada perubahan harga saham setiap periodenya. Berdasarkan data pada laporan keuangan yang telah dijelaskan, diketahui bahwa selama periode tersebut harga saham masih dalam kategori stabil.

Penelitian yang dilakukan Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi, dan Suhendro pada tahun 2019 menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap harga saham, PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. [9] Sedangakan penelitian yang dilakukan Faizunnazif Al Barohin dan Raden Nasution pada tahu 2023 menyatakan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham.[10]

[9] Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi, dan Suhendro, "Pengaruh *Price Earning Ratio, Price to Book Value,* dan Inflasi Terhadap Harga Saham yang Terindeks IDX 30", *Edunomika,* Vol. 03, No. 02 (2019), hal. 440-441.

[10] Faizunnazif Al Barohin dan Raden Nasution, "Pengaruh EPS, PER, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Periode 2017-2021", *Jurnal Bisnis Net,* Vol. 6, No.2 (2023), hal. 628

Penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016-2023 menawarkan keterbaruan dalam beberapa aspek. Pertama, rentang waktu yang panjang memungkinkan analisis pengaruh faktor-faktor keuangan tersebut dalam berbagai kondisi ekonomi, termasuk masa sebelum dan pasca-pandemi COVID-19. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi, dan Suhendro (2019) yang menggunakan data hingga sebelum tahun 2019, sehingga belum mempertimbangkan pengaruh pandemi terhadap dinamika harga saham. Selain itu, penelitian oleh Faizunnazif Al Barohin dan Raden Nasution (2023) menggunakan periode 2017 hingga 2021 dan berfokus pada sub sektor perbankan, sedangkan penelitian ini difokuskan pada sektor barang konsumsi, khususnya PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dengan rentang waktu yang lebih panjang dan fokus sektor yang berbeda, penelitian ini menawarkan keterbaruan dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), dan Price Earnings Ratio (PER) terhadap harga saham dalam menghadapi berbagai perubahan kondisi ekonomi. Kedua, fokus pada PT Indofood yang merupakan salah satu perusahaan terbesar di sektor barang konsumsi, sehingga memberikan wawasan mengenai dinamika pasar di sektor ini. Penggunaan DER, PBV, dan PER sebagai variabel independen memberikan pendekatan menyeluruh terhadap pengaruh struktur modal, valuasi aset, dan kinerja laba terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau panduan bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih

baik, khususnya di sektor barang konsumsi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor keuangan yang relevan seperti DER, PBV, dan PER.

Berdasarkan data yang ada, dinamika harga saham bersifat sangat fluktuatif yang disebabkan oleh beberapa hal yang mempengaruhi harga saham seperti DER, PBV, dan PER. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan "Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) , *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2023".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya, yang mencerminkan perubahan struktur pendanaan perusahaan. Perubahan ini dapat menunjukkan tingkat risiko keuangan yang berbeda-beda di mata investor. Fluktuasi DER tersebut diduga berpengaruh terhadap pergerakan harga saham karena dapat memengaruhi kepercayaan investor terhadap stabilitas dan kinerja perusahaan.

2. *Price to Book Value* (PBV) PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya, mencerminkan perubahan valuasi pasar terhadap nilai buku perusahaan. Nilai PBV yang berada di atas nilai bukunya mengindikasikan bahwa harga saham dinilai mahal oleh pasar, sedangkan PBV yang rendah

menunjukkan harga saham undervalued. Fluktuasi ini dapat memengaruhi minat investor dan berdampak pada naik turunnya harga saham perusahaan.

3. *Price Earning Ratio* (PER) PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya, mencerminkan perubahan ekspektasi pasar terhadap kinerja perusahaan. Tinggi rendahnya PER mengindikasikan tingkat kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan laba di masa depan. Fluktuasi PER ini diduga memengaruhi harga saham karena persepsi investor terhadap prospek perusahaan ikut berubah.

C. Rumusan masalah

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER)**,** secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Periode 2016-2023?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), secara persial berpengaruh terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023?
3. Apakah *Price to Book Value* (PBV), secara persial memiliki pengaruh terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023?
4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER)**,** secara persial berpengaruh pada harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis secara simultan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023.

2. Untuk menguji dan menganalisis secara persial pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023.

3. Untuk menguji dan menganalisis secara persial pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham PT. Indofood Sukses MakmurTbk Periode 2016-2023.

4. Untuk menguji dan menganalisis secara persial pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham PT. Indofood Tbk Periode 2016-2023.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat memberikan pemahaman tentang berbagai aspek *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER). Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan perspektif baru yang mendalam dan koprehensif dalam memahami berbagai rasio keuangan perusahaan yang saling berkaitan dan mempengaruhi harga saham.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu PT Indofood dalam mengelola struktur modal yang lebih efisien, dengan memahami bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER) yang mempengaruhi harga saham. Dengan begitu perusahaan dapat menyesuaikan struktur modal dan kebijaka keuangan agar tetap optimal dan seimbang, yang pada akhirnya dapat menjaga kepercayaan investor terhadap stabilitas keuangan Indofood.

b. Bagi akademik

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi-studi keuangan lainnya, terutama pada pasar modal Indonesia sehingga dapat memperkaya literatur mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER) dengan pergerakan harga saham, khususnya dalam konteks perusahaan di sektor pangan.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis, baik untuk perusahaan dalam industri lain maupun dengan variabel tambahan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penulisan

1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup dan batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini bertujuan agar menghindari pembahasan yang lebih meluas tentang topik

penelitian ini. Dimana variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain atau biasa disebut sebagai variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain tetapi mempengaruhi variabel lainnya atau disebut sebagai variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah (X_1) *Debt to Equity Ratio* (DER), (X_2) *Price to Book Value* (PBV) dan juga (X_3) *Price Earning Ratio* (PER).

2. Batas penelitian

Pembatasan penelitian ini bertujuan utuk memberikan fokus yang jelas dan menghindari cakupan yang terlalu luas sehingga dapat menguragi kedalaman analisis. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Keterbatasan pencarian data penelitian yang hanya menggunakan laporan keuangan perusahaan yang diambil melalui webside perusahaan dan webside idx.
b. Keterbatasan tahun penelitian karena hanya melakukan penelitian pada periode 2016-2023
c. Keterbatasan obyek penelitian yang dilakukan hanya di perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

   a. Harga saham merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik, maka harga sahamnya cenderung memiliki nilai yang tinggi.[11]

   b. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio keuangan yang menggambarkan perbandingan antara jumlah total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas atau modal sendiri yang tersedia.[12].

   c. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang mengukur perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan nilai buku yang dimiki oleh setiap saham perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai asset bersih perusahaan per lembar saham.[13]

   d. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan penilaian pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yang diukur melalui perbandingan antara harga pasar saham dan laba per saham.[14]

---

[11] Yuyun, dkk, "Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Mnufaktur Sub Sektor Otomotif", *Jurnal Akutansi dan Pajak*, Vol. 22, N0. 01, (2021), Hal. 297

[12] Ari Widarti, dkk, "Analisis Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Current Ratio (CR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)", *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol. 20 No. 1, (2021), hlm. 6

[13] Yuliusman dan Wirmie Eka Putra, *"Investasi Research And Development: Tata Kelola dan Nilai Perusahaan*", (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 41

[14] Mondra Neldi, *"Nilai Perusahaan Price Earning Ratio*", (Padang: CV. Gita Lestai, 2023), Hal. 1

2. Definisi Operasional

a. Harga Saham

Harga saham adalah nilai atau harga per lembar saham suatu perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran antara investor di bursa. Harga saham mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Faktor-faktor seperti kinerja keuangan, kondisi industri, kebijakan perusahaan, serta kondisi ekonomi makro dapat memengaruhi fluktuasi harga saham.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* keuangan perusahaan, yaitu perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas.

c. *Price to Book Value* (PBV)

PBV digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Nilai buku (*book value)* adalah nilai kekayaan bersih suatu perusahaan yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Nilai buku mencerminkan total ekuitas perusahaan yang dibagi dengan jumlah saham beredar, dan menunjukkan berapa nilai “per lembar saham” jika perusahaan dilikuidasi berdasarkan neraca.

d. *Price Earning Ratio* (PER)

PER menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba per saham (EPS). EPS diperoleh dari pembagian laba bersih dengan jumlah saham beredar.

Dalam penelitian menggunakan empat variabel penelitian yaitu tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) yang menjadi tujuan utama penelitian ini. Variabel bebas dalam penelitian adalah (X_1) *Debt to Equity Ratio* (DER), (X_2) *Price to Book Value* (PBV), (X_3) *Price Earning Ratio* (PER) dan variabel Y yaitu harga saham. Setelah itu dilakukan uji secara simultan bersama antara variabel (X) dan variabel (Y) yang sedang di teliti dengan menggunakan rumus:

a) Nilai DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

b) Nilai PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{NB (Nilai buku)}}$$ [15]

c) Nilai PER dapat dirumuskan

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}(Earning\ Per\ Share)}$$ [16]

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini akan disajikan dalam 6 bab. dan di dalam setiap bab nya terdapat beberapa sub bab sebagai perincian dari bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[15] Joko Salim, *"Cara Gampang Bermain Saham",* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010), hlm. 86

[16] Ibid.,hal. 84

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan secara singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang linkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah. Sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori, terdiri atas teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti serta hubungan dengan penelitian-penilitian terdahulu. Bab ini juga membahas mengenai unsur-unsur yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas terkait pendekatan, jenis penelitian, populasi,sampling, sampel, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan instrument penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil peneliti an yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan teknik analisis data.

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan membahas terkait simpulan dari peneliti dan saran.